

Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi dan Pertumbuhan Penjualan, terhadap Nilai Perusahaan

Deanti Utami Putri¹, Novrina Chandra², Eka Rosalina³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

deantiutami10november@gmail.com¹, novrina_chandra@yahoo.com²

ekarosalinapnp5@gmail.com³

Abstract

The main objective of this research is to analyze and obtain empirical evidence whether there is an influence of ownership concentration, profitability, accounting conservatism, and sales growth on company value. The ownership concentration variable is measured using the Ownership formula, profitability is measured using the Return of Assets formula, accounting conservatism is measured using the Non-Operating Accrual formula, and sales growth is measured using the sales growth indicator formula. The method used to process data is a quantitative method with data collection techniques using the purposive sampling method. Data processing uses multiple linear regression analysis techniques. The research object is non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the period 2019 to 2022, where from the results of the analysis it was found that there were 27 non-cyclical consumer companies listed on the Indonesian Stock Exchange during 2019 to 2022. Results This research shows that the variables that influence company value include profitability variables and sales growth variables.

Keywords: *Ownership Concentration, Profitability, Accounting Conservatism, Sales Growth, Company Value.*

Abstrak

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis serta mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh dari konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, konservatisme akuntansi, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Variabel konsentrasi kepemilikan diukur menggunakan rumus *Ownership*, profitabilitas diukur menggunakan rumus *Return of Asset*, konservatisme akuntansi diukur menggunakan rumus *Non-Operating Accrual*, dan untuk pertumbuhan penjualan diukur menggunakan rumus indikator pertumbuhan penjualan. Metode yang digunakan untuk mengolah data adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2022, yang dimana dari hasil analisis didapatkan sebanyak 27 perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain variabel profitabilitas dan variabel pertumbuhan penjualan

Kata kunci: *Konsentrasi Kepemilikan, Profitabilitas, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan.*

Informasi Artikel

Diterima Redaksi: 6 April 2024

| Selesai Revisi: 30 April 2024

| Diterbitkan Online: 25 Mei 2024

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut Brigham & Houston, (2013) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham tercermin pada harga saham.

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2022). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Banyak penelitian yang telah melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah konsentrasi kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan sendiri merupakan besaran saham yang diterbitkan perusahaan yang dimiliki oleh individu ataupun badan. *Ownership concentration* dapat dilihat dari persentase kepemilikan saham. Konsentrasi kepemilikan menggambarkan bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis pada suatu perusahaan (Harahap, 2019). Dampak positif dari *ownership concentration* adalah tata kelola perusahaan meningkat karena ada beberapa pemegang saham tertinggi yang membantu pengambilan keputusan, namun juga memiliki dampak negatif yaitu pemegang saham tertinggi akan mendominasi keputusan yang diambil perusahaan (Aviyanti & Isbanah, 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu. Mendapatkan laba yang maksimal sudah menjadi tuntutan perusahaan maka perusahaan dapat bertindak untuk kepentingan ketentraman pemilik, karyawan serta menumbuhkan mutu baru produk dan membuat investasi baru (Sakdiyah et al., 2020). Maka sebuah informasi ini penting bagi para pemegang saham dalam mengetahui keuntungan dari perusahaan untuk mendapatkan sebuah dividen.

Konservatisme merupakan alat yang sangat berguna bagi direksi dalam menjalankan fungsi mereka sebagai pengambil keputusan dan pihak yang memonitor manajemen (Ardanty et al., 2013). Berdasarkan pandangan tersebut, maka kekuatan karakteristik dari direksi sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* akan berhubungan secara positif dengan konservatisme akuntansi. Penerapan prinsip konservatisme masih dianggap sebagai prinsip yang kontroversial. Terdapat banyak kritikan yang muncul, namun ada pula yang mendukung dengan penerapan prinsip konservatisme. Kritikan terhadap penerapan prinsip konservatisme antara lain konservatisme dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi laporan keuangan. Apabila metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang sangat konservatif, maka hasilnya cenderung bias dan tidak mencerminkan kenyataan. Konservatisme juga akan membatasi kerugian yang mungkin muncul dari keputusan investasi yang berkinerja buruk sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Ahmed & Duellman, 2007).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang (Barton et al., 1989) dalam (Mardiyati et al., 2015). Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari bertambahnya volume penjualan. Dengan meningkatkan volume penjualan, maka perusahaan dapat meningkatkan perolehan pendapatan dan laba perusahaan, sehingga perusahaan dapat menutup biaya-biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan *consumer non cyclicals* atau barang konsumen primer adalah perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi barang dan jasa yang bersifat anti-siklis atau barang primer, dimana permintaan barang dan jasa tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Perusahaan *consumer non-cyclicals* mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya mensejahterakan kehidupan masyarakat, dimana produknya sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari.

Salah satu permasalahan mengenai sektor *consumer non-cyclicals* adalah saham-saham dalam sektor *consumer non-cyclicals* (barang konsumen primer) berkinerja lesu dibanding indeks *consumer cyclicals* (barang konsumen non-primer). Ini tercermin dari data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencatat, sektor barang konsumen primer yang melemah 7,43%. Sementara sektor barang konsumen non-primer menguat 13,11%. Hal tersebut dikarenakan sektor barang primer yang didominasi oleh saham-saham berkapitalisasi pasar besar cenderung tertekan sejak awal tahun. Sebenarnya, penguatan pada saham-saham *big caps* terjadi dalam beberapa waktu terakhir. Akan tetapi, hal tersebut belum dapat meningkatkan kinerja sektor barang konsumen primer dari zona merahnya. Adapun daya beli masyarakat masih kurang kuat jika berkaca dari data inflasi terakhir. Ini menjadi sentimen penekanan terhadap saham-saham *consumer staples* dalam sektor ini, misalnya saja UNVR, ICBP, INDF, MYOR (Kontan.co.id, 2021).

Teori agensi merupakan basis teori yang selama ini digunakan sebagai dasar dalam praktik bisnis perusahaan. Dalam teori tersebut pemegang saham dideskripsikan sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen (Borolla, 2011). Jensen & Meckling, (1976) menyatakan bahwa teori agensi adalah sebuah kontrak yang dilakukan antara prinsipal dengan agen dimana kedua belah pihak tersebut merupakan pemaksimum kesejahteraan. Prinsipal adalah pihak yang memberikan perintah kepada agen untuk bertindak atas nama prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang diberi kepercayaan oleh prinsipal untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Agen memiliki kewajiban kepada prinsipal untuk mempertanggungjawabkan semua hal yang terkait dengan apa yang telah diamanatkan prinsipal kepada agen tersebut.

Pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan pengendalian perusahaan yang pada dasarnya menyebabkan terjadinya konflik keagenan. Pemilik modal menginginkan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran bagi pemilik modal, sedangkan manajer juga menginginkan kesejahteraan bagi para manajer. Pemilik modal lebih tertarik untuk memaksimumkan return dan harga saham dari investasinya, sedangkan manajer ingin memaksimumkan kompensasinya. Adanya konflik kepentingan antara principal dan agent menyebabkan munculnya *agency cost* (biaya monitoring).

Berdasarkan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai masukan dan dorongan bahwa betapa pentingnya konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, konservatisme akuntansi dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat memaksimalkan resiko yang diterima oleh perusahaan dalam hal pengambilan keputusan.

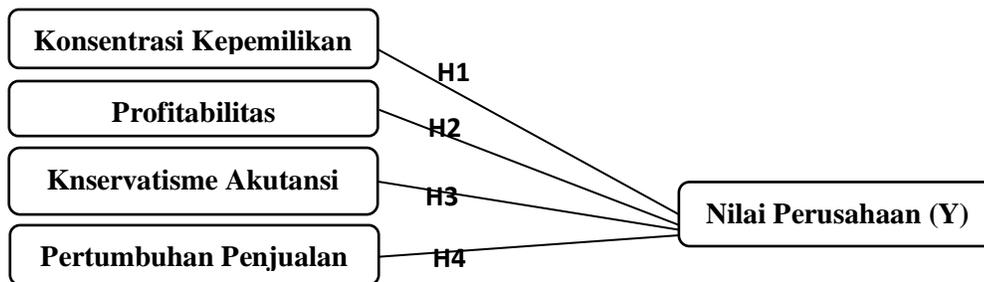
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder untuk mengelola data penelitian. Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan dan berdasarkan kriteria tertentu, data yang akan diteliti diperoleh melalui website www.idx.co.id.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Rumus
Variabel Dependen	
Nilai Perusahaan	$PVB = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$
Variabel Independen	
Konsentrasi Kepemilikan	$OWN = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Total saham yang beredar}} \times 100\%$
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$
Konservatisme Akuntansi	$NOAC_{i,t} = TAC_{i,t} - OAC_{i,t}$
Pertumbuhan Penjualan	$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t - 1)}}{\text{Penjualan (t - 1)}}$

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi sebanyak 27 perusahaan dan total sampel sebanyak 108 data, dan diolah menggunakan aplikasi pengolahan data spss.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Oded & Wang, (2010) mendefinisikan konsentrasi kepemilikan sebagai pola distribusi saham antara pemegang saham dari perusahaan yang berbeda. Kepemilikan saham dikatakan terkonsentrasi jika sebagian besar saham dimiliki oleh sebagian kecil individu atau kelompok, sehingga pemegang saham memiliki jumlah saham yang relatif dominan dibandingkan dengan yang lainnya. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandy et al., (2020) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Harahap, (2019) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Alwan, (2023) dan Wikartika & Syaiful Akbar, (2020) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Konsentrasi Kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dapat dijadikan gambaran dari kinerja manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh perusahaan, dengan demikian semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat dan itu berarti nilai perusahaan juga akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nursanita, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Dewi & Abundanti, (2019), Sholikhah & Trisnawati, (2022), dan Dianti et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Dwicahyani et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan prinsip akuntansi konservatif dalam laporan keuangan sebagai sinyal positif dari manajemen kepada investor bahwa manajemen telah bertindak konservatif untuk mencegah tindakan membesar-besarkan aset dan pendapatan perusahaan. Sinyal positif bagi investor menjadi pertimbangan untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin melalui naiknya harga saham. Penelitian menurut Penman & Zhang, (2002) dalam Fala, (2006) menunjukkan bahwa konsistensi dalam menerapkan akuntansi konservatif dengan tidak melakukan perubahan metode akuntansi akan menunjukkan *earnings* yang berkualitas. Sedangkan Menurut hasil penelitian Tjhen et al., (2012) mekanisme konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengembangkan nilai perusahaan dengan melihat data penjualan dimasa lalu sehingga investor dapat memperkirakan keuntungan yang akan didapat di masa depan (Pantow et al., 2015). Pertumbuhan penjualan dari perusahaan mempunyai tanda yang menguntungkan sehingga investor akan mengharapkan tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan (Kurnia & Toalib, 2020).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Sujana, (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Elisa & Amanah, (2021), dan Sukaria, (2015) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbanding terbalik dengan penelitian Arianti, (2022) dan Imawan & Triyonowati, (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, masih terdapat perbedaan hasil penelitian, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Konsentrasi Kepemilikan	108	.3642	.9247	.707665	.1391183
Profitabilitas	108	-.0243	.1724	.059334	.0453025
Konservatisme Akuntansi	108	-.0062	2.3866	.989878	.5740507
Pertumbuhan Penjualan	108	-.2903	.4703	.095756	.1569682
Nilai Perusahaan	108	.0014	5.3757	1.641595	1.3718219
Valid N (listwise)	108				

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil Uji Statistik Deskriptif diatas, dapat kita deskripsikan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel Independen

Berikut adalah penjelasan hasil uji statistik deskriptif variabel independen:

a. Variabel Konsentrasi Kepemilikan (X1)

Variabel konsentrasi kepemilikan diukur menggunakan OWN. Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum 0.3642 sedangkan nilai maksimum

sebesar 0.9247, nilai rata-rata dari konsentrasi kepemilikan sebesar 0.707665 dan standar deviasi dari data konsentrasi kepemilikan sebesar 0.1391183 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

b. Variabel Profitabilitas (X2)

Variabel profitabilitas diukur menggunakan proksi data ROA (*Return On Asset*). Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum -0.0243 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.1724, nilai rata-rata dari profitabilitas sebesar 0.059334 dan standar deviasi dari data profitabilitas sebesar 0.0453025 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

c. Variabel Konservatisme Akuntansi (X3)

Variabel konservatisme akuntansi diukur menggunakan $NOAC_{it}$. Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum -0.0062 diperoleh dari perusahaan BISI International Tbk, sedangkan nilai maksimum sebesar 2.3866 diperoleh dari perusahaan Enseval Putra Megatrading Tbk, nilai rata-rata dari konservatisme akuntansi sebesar 0.989878 dan standar deviasi dari data konservatisme akuntansi sebesar 0.5740507 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

d. Variabel Pertumbuhan Penjualan (X4)

Variabel pertumbuhan penjualan diukur menggunakan rumus SG. Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum -0.2903 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.4703, nilai rata-rata dari pertumbuhan penjualan sebesar 0.095756 dan standar deviasi dari data pertumbuhan penjualan sebesar 0.1569682 yang artinya nilai mean lebih kecil daripada nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi cenderung tinggi maka penyebaran nilainya cenderung tidak merata.

2. Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yang diukur menggunakan PBV (*Price to Book Value*). Dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai PBV sampel memiliki nilai minimum sebesar 0.0014, yang mana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan nilai perusahaan, sedangkan nilai maksimum sebesar 5.3757. Nilai rata-rata PBV perusahaan sampel sebesar 1.641595 hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel telah mampu mengoptimalkan nilai perusahaan dan dipandang baik oleh investor dengan menghargai nilai saham perusahaan, sedangkan untuk nilai standar deviasinya sebesar 1.3718219 yang artinya nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini dapat dilihat uji normalitas melalui uji *Kolmogorov-Smirnov test*, dengan ketentuan suatu model regresi berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* dan *Kolmogorov-Smirnov test* > 0.05 . Dimana hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov test* dalam model regresi ini adalah

**Tabel 3. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.16649072
	Absolute	.094
Most Extreme Differences	Positive	.094
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.978
Asymp. Sig. (2-tailed)		.294

Sumber: diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov test* atau *Asymp. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0.294, menunjukkan bahwa nilai signifikan tersebut >0.05 , dapat disimpulkan bahwa distribusi data residual normal dan memenuhi uji normalitas.

2. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini dapat dilihat uji autokorelasi menggunakan uji *run test*.

Tabel 4. Uji Autokorelasi Menggunakan Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03363
Cases < Test Value	54
Cases \geq Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	45
Z	-1.934
Asymp. Sig. (2-tailed)	.053

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada Tabel 4 diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0.053 dimana nilai tersebut > 0.05 yang berarti data residual terjadi secara acak, tidak terjadi autokorelasi pada model dan layak untuk dipakai dalam penelitian ini.

3. Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

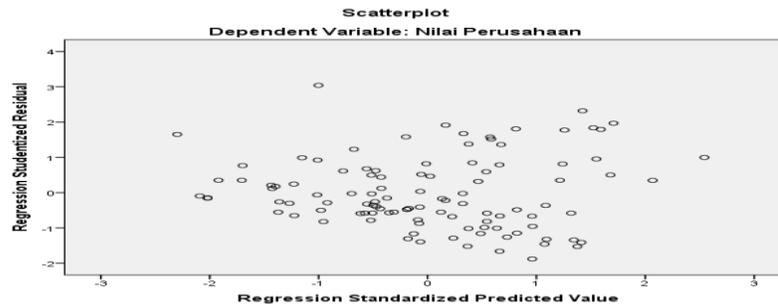
Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Konsentrasi Kepemilikan	.792	1.263
Profitabilitas	.920	1.087
Konservatisme Akuntansi	.799	1.251
Pertumbuhan Penjualan	.930	1.075

Sumber: diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas dan layak digunakan dalam penelitian.

4. Uji Heterokedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas melalui *scatterplots*. Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai dalam penelitian ini.



Sumber: diolah oleh penulis

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Melalui Scatterplots

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan nilai koefisien masing-masing regresi seperti terurai pada Tabel 6, maka dapat dimasukkan rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 0.235 + 0.537X_1 + 14.233X_2 + 0.419X_3 - 2.428X_4 + e$$

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 0.235 berarti jika semua variabel independen sama dengan nol, maka nilai perusahaan (PBV) bernilai 0.235.
2. Konsentrasi kepemilikan (OWN) memiliki nilai koefisien sebesar 0.537. Hal ini menjelaskan apabila OWN mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.537.
3. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 14.233. Hal ini menjelaskan apabila ROA mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 14.233.
4. Konservatisme Akuntansi ($NOAC_{it}$) memiliki nilai koefisien sebesar 0.419. Hal ini menjelaskan apabila $NOAC_{it}$ mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami kenaikan sebesar 0.419.
5. Pertumbuhan Penjualan (SG) memiliki nilai koefisien sebesar -2.428. Hal ini berkebalikan dengan variabel lainnya yang menjelaskan apabila SG mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -2.428.

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
Constant	.235	.607		.387	.700
Konsentrasi Kepemilikan	.537	.929	.054	.578	.564
Profitabilitas	14.233	2.645	.470	5.382	.000
Konservatisme Akuntansi	.419	.224	.175	1.871	.064
Pertumbuhan Penjualan	-2.428	.759	-.278	-3.197	.002

Sumber: data diolah oleh penulis

4. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277	.249	1.1889253

Sumber: data diolah oleh penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi *Adjusted R square* sebesar 0.249 hal ini berarti 24.9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, konservatisme akuntansi dan pertumbuhan penjualan. Sedangkan sisanya (100% - 24.9% = 75.1%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian. *Standard Error of Estimate* (SEE) sebesar 1.1889253. Semakin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

2. Uji Statistik t

Tabel 6 menunjukkan hasil pengujian uji regresi parsial (uji t) pengaruh konsentrasi kepemilikan, profitabilitas, konservatisme akuntansi, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini yaitu konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 6 hasil uji t menunjukkan variabel konsentrasi kepemilikan memiliki nilai t hitung sebesar 0.578 dengan nilai signifikan 0.564 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dengan kata lain $0.564 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua dalam penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 6 hasil uji t menunjukkan variabel profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar 5.382 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$

dengan kata lain $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Hasil Uji Hipotesis 3

Hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 6 hasil uji t menunjukkan variabel konservatisme akuntansi memiliki t hitung sebesar 1.871 dengan nilai signifikan 0.064 lebih besar dari $\alpha = 0.05$ dengan kata lain $0.064 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil Uji Hipotesis 4

Hipotesis yang keempat dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada tabel 6 hasil uji t menunjukkan variabel pertumbuhan penjualan memiliki t hitung sebesar -3.197 dengan nilai signifikan 0.002 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ dengan kata lain $0.002 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian konsentrasi kepemilikan terhadap nilai perusahaan, hasil yang didapatkan adalah nilai t hitung pada variabel konsentrasi kepemilikan adalah sebesar 0.578 dengan tingkat signifikan sebesar 0.564. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 maka signifikansi tersebut diatas taraf 5 persen yang berarti H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kong et al., (2020) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan terdapat hubungan *non-linear* berbentuk U antara konsentrasi kepemilikan dan *Tobin's Q*, yang menyiratkan bahwa nilai perusahaan mula-mula menurun dan kemudian meningkat ketika pemegang blok memiliki lebih banyak saham. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Saputri et al., (2022) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wang, (2018) konsentrasi kepemilikan dapat mendorong peningkatan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Ifada et al., (2019) yang menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian profitabilitas terhadap nilai perusahaan, hasil yang didapatkan adalah nilai t hitung pada variabel profitabilitas adalah sebesar 5.382 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 maka signifikansi tersebut dibawah taraf 5 persen yang berarti H_2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursanita, (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Dewi & Abundanti, (2019), Sholikhah & Trisnawati,

(2022), dan Dianti et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Parengkuan et al., (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas secara simultan dan parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan peningkatan profitabilitas akan menurunkan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan, hasil yang didapatkan adalah nilai t hitung pada variabel konservatisme akuntansi adalah sebesar 1.871 dengan tingkat signifikan sebesar 0.064. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 maka signifikansi tersebut diatas taraf 5 persen yang berarti H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penman & Zhang, (2002), dan Patricia & Rusmanto, (2022) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum dan selama *covid-19*. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Fala, (2006) dan Tjhen et al., (2012) yang menemukan bahwa mekanisme konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan, hasil yang didapatkan adalah nilai t hitung pada variabel pertumbuhan penjualan adalah sebesar -3.197 dengan tingkat signifikan sebesar 0.002. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 maka signifikansi tersebut dibawah taraf 5 persen yang berarti H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Sujana, (2019) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh Elisa & Amanah, (2021), Sukaria, (2015), yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhina & Andhityara (2021) yang menyatakan bahwa apabila suatu perusahaan yang mempunyai pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan mencerminkan perkembangan perusahaan tersebut tinggi. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Imawan & Triyonowati, (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan hasil statistik dan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan konsentrasi kepemilikan dan konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggambar sampel dari sektor yang lain atau keseluruhan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta dapat menambahkan faktor-faktor lain sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan model penelitian yang lebih memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. S., & Duellman, S. (2007). Accounting Conservatism And Board Of Director Characteristics: An Empirical Analysis. *Journal Of Accounting And Economics*, 43(2–3), 411–437. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2007.01.005>
- Alwan, A. R. A. (2023). Analisis Profitabilitas Leverage Dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan LQ45. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 5(2), 206–218. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Ardanty, R. D., Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trisakti, J. A., Perusahaan, P. K., & Masalah, L. B. (2013). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap*. 12(2010), 1–11. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v13i1.15>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Aviyanti, S. C., & Isbanah, Y. (2019). Pengaruh Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration , Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods Di BEI Periode 2011-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 77–84. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Borolla, J. D. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Prestasi*, 7(1), 11–24.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Fundamentals Of Financial Management* (13th Ed.). South-Western Cengage Learning.
- Dewi, I. A. P. T., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 85. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p04>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099–6118. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C. P., & Manuari, I. A. R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441–455. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Dwicahyani, D., Rate, P. Van, & Jan, A. B. H. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan, Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10 No. 4(4), 275–286. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Elisa, S. N., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 312–328. <http://www.yinglisolar.com/us/about/sustainability/>
- Fala, D. A. S. (2006). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance*. Universitas Gadjah

- Mada. <https://doi.org/etd.repository.ugm.ac.id>
- Ifada, L. M., Faisal, F., Ghozali, I., & Udin, U. (2019). Company Attributes And Firm Value. Evidence From Companies Listed On Jakarta Islamic Index. *Revista Espacios*, 40(37).
<https://doi.org/https://www.revistaespacios.com/A19v40n37/19403711.html>
- Imawan, R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Ritel Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–17.
<https://doi.org/http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3898/3908>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.4159/9780674274051-006>
- Kong, Y., Famba, T., Kurauone, O., Chituku-Dzimiro, G., & Sun, H. (2020). Corporate Governance Mechanisms, Ownership And Firm Value: Evidence From Listed Chinese Firms. *International Journal Of Financial Studies*, 8(2), 1–26.
<https://doi.org/10.3390/ijfs8020020>
- Kontan.Co.Id. (2021). *Sektor Consumer Non-Cyclicals Tertekan Sejak Awal Tahun, Ini Pemberatannya*. Kontan. <https://investasi.kontan.co.id/news/sektor-consumer-non-cyclicals-tertekan-sejak-awal-tahun-ini-pemberatannya?page=1>
- Kurnia, A., & Toalib, R. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Gowa Motor Group Yang Terdaftar Di Bosowa Automotive. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 2(1), 75–82.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.36090/E-DJ.V2i1.745>
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.21009/Jrmsi.006.1.05>
- Nursanita. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal*, 28(01), 153–171.
<https://doi.org/https://dx.doi.org/10.36406/Jemi.V28i01.273>
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
<https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7801>
- Parengkuan, T., Tarima, G., & Untu, V. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 465-474.
<https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/13629>
-

- Patricia, M., & Rusmanto, T. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Struktur Modal Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan ...*, 4(5), 2055–2075.
[Http://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/View/1626%0Ahttp://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/Download/1626/1351](http://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/View/1626%0Ahttp://Journal.Ikopin.Ac.Id/Index.Php/Fairvalue/Article/Download/1626/1351)
- Penman, S. H., & Zhang, X. (2002). Accounting Conservatism, The Quality Of Earnings, And Stock Returns. *The Accounting Review*, 77(2), 237–264.
[Https://Doi.Org/Https://Dx.Doi.Org/10.2308/Accr.2002.77.2.237](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2308/accr.2002.77.2.237)
- Sakdiyah, H., Salim, A., & Rahman, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 109–123.
[Https://Doi.Org/Https://Dx.Doi.Org/10.1128/AAC.03728-14](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.1128/AAC.03728-14)
- Sandy, F. N., Mawardi, W., & Mas'ud, F. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Kehadiran Rapat, Ukuran Komite Audit, Reputasi Audit, Konsentrasi Kepemilikan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol (Studi Empiris Pada Perusahaan Yan. *Diponegoro Journal Of Economics*, 9, 105–122.
[Https://Doi.Org/Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jme/Article/View/31540](https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jme/article/view/31540)
- Saputri, S. A., Maharani, B., & Prasetya, W. A. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan, Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 782–787. [Https://Doi.Org/Https://E-Journal.Unmas.Ac.Id/Index.Php/Juara/Article/View/6183](https://doi.org/https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/6183)
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1191–1200 [https://Doi.org/10.34308/eqien.v11i1.849](https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.849).
- Sukaria, N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2(1).
[Https://Doi.Org/Https://Dx.Doi.Org/10.31294/Akasia.V2i2.1440](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.31294/Akasia.V2i2.1440)
- Tjhen, F. T., Saleh, M. H., & MM, I. T. J. R. S. (2012). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 1(1). [Https://Doi.Org/Https://Dx.Doi.Org/10.26418/Jaakfe.V3i1.9003](https://doi.org/https://dx.doi.org/10.26418/Jaakfe.V3i1.9003)
- Wang, B. (2018). Ownership, Institutions And Firm Value: Cross-Provincial Evidence From China. *Research In International Business And Finance*, 44, 547–565.
[Https://Doi.Org/10.1016/J.Ribaf.2017.07.125](https://doi.org/10.1016/J.Ribaf.2017.07.125)
- Wikartika, I., & Syaiful Akbar, F. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Konsentrasi Kepemilikan Dan Dividen Terhadap Kinerja Perusahaan. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 6(1), 69–75.
[Https://Doi.Org/10.21070/Jbmp.V6i1.444](https://doi.org/10.21070/Jbmp.V6i1.444)